

INTISARI
TAPLAU WAJAH BARU: PENGEMBANGAN
KAWASAN PANTAI PADANG MENUJU WISATA
HALAL

Skripsi

Oleh:

Riana Putri
NIM.1510821021



Pembimbing I: Drs Syahrizal, M.Si
Pembimbing II: Fajri Rahman, MA

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

INTISARI

Riana Putri. NIM.1510821021. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. 2022. Judul: *Taplau* Wajah Baru: Pengembangan Kawasan Pantai Padang Menuju Wisata Halal.

Pengembangan wisata halal di Indonesia, di inisiasi oleh Kemenparekraf RI yang telah membentuk Tim Percepatan Pengembangan Pariwisata Halal serta melakukan pengembangan tersebut di 10 Destinasi Halal Prioritas Nasional yang mengacu pada standar GMTI (*Global Muslim Travel Index*). Di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang memiliki populasi Muslim yang banyak sekitar 90%. Hal ini dikarenakan juga Kota Padang adalah pusat perkotaan, maka masih banyak orang Minangkabau yang bertempat tinggal dan para pendatang juga tidak banyak. Sehingga Kota Padang saat sekarang ini sedang mengusahakan pariwisata halal khususnya di Pantai Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan pengembangan kawasan Pantai Padang sebagai destinasi wisata halal di Kota Padang. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka pengambilan data memakai teknik observasi, wawancara dan studi pustaka sehingga dapat dikumpulkan data dari para informan berupa pedagang, pengunjung (wisatawan) dan pengelola wisata.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan kawasan Pantai Padang memiliki masalah berupa banyaknya *payung ceper*, kotor, pedagang yang tidak terkelola, pengamen, pemalakan, minimnya sarana pendukung (tempat ibadah, parkir dan toilet) dan tidak ramah pejalan kaki. Sehingga rentang 2014 hingga sekarang dilakukan pengembangan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan Kota Padang. Sehingga pada saat ini wajah baru *taplau* menjadikan salah satu wisata unggulan di Kota Padang. pembangunan seperti pedestrian, penataan pedagang (PKL), bersih, tersedianya lahan parkir, toilet, masjid dan banyak kafe dan *coffee shop* yang berada di LPC (Lapau Panjang Cimpago).

Akan tetapi, upaya itu tidak sepenuhnya menjadikan kawasan Pantai Padang sebagai wisata halal. masih banyak upaya pembangunan dan penataan untuk bisa mewujudkan *taplau* sebagai destinasi wisata halal di Kota Padang. Hal ini berkaitan dengan sertifikasi halal, dimana belum ditemui hotel dan restoran yang bersertifikat halal di kawasan Pantai Padang.

Kata-Kata Kunci: Taplau, Kawasan Pantai Padang, Wisata Halal.

INTISARI

Riana Putri. NIM.1510821021. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. 2022. Title: Taplau a New Face: Development of the Padang Beach Area Towards Halal Tourism.

The development of halal tourism in Indonesia, was initiated by the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy, which has formed a Halal Tourism Development Acceleration Team and carried out the development in 10 National Priority Halal Destinations that refer to the GMTI (Global Muslim Travel Index) standard. In West Sumatra, especially Padang City has a large Muslim population of around 90%. This is because the city of Padang is also an urban center, so there are still many Minangkabau people living and not many immigrants. So that the City of Padang is currently working on halal tourism, especially in Padang Beach.

The purpose of this study is to describe and describe the development of the Padang Beach area as a halal tourist destination in the city of Padang. By using qualitative methods, data collection uses observation, interviews and literature studies so that data can be collected from informants in the form of traders, visitors (tourists) and tourism managers.

The results of the study indicate that the state of the Padang Beach area has problems in the form of many flat umbrellas, dirty, unmanaged traders, buskers, blasphemy, lack of supporting facilities (places of worship, parking and toilets) and not pedestrian friendly. So that the span of 2014 until now has been carried out by the Padang City government. So that at this time a new face has made it one of the leading tourism in the city of Padang. development such as pedestrians, arrangement of traders (PKL), clean, availability of parking lots, toilets, mosques and many cafes and coffee shops located in LPC (Lapau Panjang Cimpago).

However, these efforts do not fully make the Padang Beach area a halal tourism area. there are still many development and structuring efforts to be able to realize taplau as a halal tourist destination in the city of Padang. This is related to halal certification, where there are no halal-certified hotels and restaurants in the Padang Beach area.

Key Words: *Taplau, Padang Beach, Halal Tourism.*